**PENGARUH PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PEREMPUAN MUSLIM DI PROVINSI LAMPUNG**

**Heni Noviarita**

[**heninoviarita@radenintan.ac.id**](mailto:heninoviarita@radenintan.ac.id)

**UIN Raden Intan Lampung**

**ABSTRAK**

Kewirausahaan merupaka kegiatan yang melibatkan inovasi, evaluasi, dan eksploitasi peluang untuk memperkenalkan barang dan jasa baru, melalui organisasi, pasar, proses, dari bahan mentah yang sebelumnya tidak pernah ada menjadi ada.Proses wirausaha ini melibatkan banyak pihak

Islam memandang keberhasilan wirausaha tergantung pada kombinasi etika, sosial, lingkungan dan ekonomi yang sesuai dengan hukum slam, dalam konteks bisnis melibatkan berbagai unsur termasuk perempuan di dalamnya.Perempuan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam Islam, perempuan adalah sosok yang diistimewakan dan dihormati. Sehingga, banyak hukum agama Islam yang dikhususkan untuk perempuan. Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia.

Di Indonesia, perempuan adalah salah satu kekuatan besar, yang penduduk Indonesia sekitar 250 juta orang, setengah dari mereka adalah perempuan. Namun, perempuan di Indonesia belum dimanfaatkan secara maksimal karena kemiskinan dan tingkat pendidikan yang rendah. Sehingga, kewirausahaan perempuan dianggap mampu melakukan perubahan nilai sosial dan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan dan inovasi terhadap pe ingkatan kesejahteraan perempuan muslim di Provinsi lampung melalui wirausaha perempuan dapat berinovasi dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dirinya dan keluarga.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 menyediakan data mengenai jumlah penduduk Provinsi lampung 9.549.079 jiwa dengan komposisi gender, terdiri dari 51 % berjenis kelamin wanita dan 49 % a berkelamin pria. perempuan merupakan aset yang begitu besar dalam pembangunan tetapi belum dimanfaatkan secara optimal, hal itu ditunjukkan dengan rendahnya partisipasi wanita diberbagai bidang, namun secara umum kontribusi wanita lebih banyak pada sektor informal.

Studi ini merupakan ini merupakan penelitian survei yang bersifat asosiatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa informasi dari penduduk di Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Pringsewu dan Kota Bandar Lampung berjumlah 70 orang perempuan muslim dengan alat analisi Regresi Linier Berganda

Temuan dalam studi ini adalah Pelatihan dan Inovasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan muslim di Provinsi lampung

**Kata kunci. Pelatihan kewirausahaan; inovasi; perempuan muslim; kesejahteraan ekonomi**